

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan kalimat deskriptif dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, dan juga gambaran dinamika fenomenologis dari subyek penelitian mendalam. Semua sumber data, dokumen, berdasarkan sebenarnya dan apa adanya.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal sebagai instrument utama. Peneliti sebagai instrument utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pewawancara, pengamat, pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil akhir penelitian. Oleh karena itu peneliti secara langsung terjun ke lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti serta mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan

²⁶ Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Afabeta, 2017), hlm 25

penelitian Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Pesantren 2 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di SDN Pesantren 2 Kediri. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena SDN Pesantren 2 Kediri merupakan salah satu sekolah yang dapat meningkatkan mutu dengan konsisten. Kualitas mutu pendidikan sudah tergolong baik dan mampu menciptakan hasil lulusan yang berkualitas. Dan juga SDN tersebut sudah termasuk akreditasi A dengan mutu yang baik.

Lokasi yang dimaksud peneliti beralamatkan di Jl. Akasia No. 2, Pesantren, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Lokasi SDN Pesantren 2 ini sangatlah strategis. Dimana Sekolah ini terletak disamping jalan raya yang berdekatan dengan pusat perbelanjaan, kantor pusat pelayanan kesehatan masyarakat, kantor desa.

D. Jenis Data

Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder :

1. Data primer

Merupakan data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data selunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, Koran, majalah) atau seseorang mendapat informasi dari orang lain.²⁷ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berkaitan dengan subjek penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.²⁸ Subjek pada penelitian ini menjadi dasar bahwa manajerial kepala sekolah sangat berperan dalam mewujudkan sekolah yang unggul. Sebagai bahan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai teknik pengumpulan data. diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan seluruh indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa) untuk mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dengan menggunakan teknik ini adalah dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena apa saja

²⁷ Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta, STIA-LAN Press, 2000), hlm. 87

²⁸ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung, Alfa beta, 2004). Hlm, 137

yang berkaitan dengan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Adapun data yang diperoleh didalam observasi adalah data tentang:

- a. Kondisi fisik lembaga yang meliputi kondisi lingkungan, fasilitas, sarana prasarana yang terdapat di lembaga sekolah SDN Pesantren 2 Kediri.
- b. Kegiatan pembelajaran siswa didalam sekolah yang diselenggarakan yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan siswa.
- c. Kegiatan yang dilaksanakan siswa didalam lembaga sekolah SDN Pesantren 2 Kediri.

2. Wawancara

Jenis metode ini dipilih oleh peneliti karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan kepada pihak terkait agar mendapatkan informasi dan hasil yang akurat Adapun jenis wawancara yang dipilih dalam pengumpulan data adalah sejenis wawancara terstruktur, tidak terstruktur, intensif, dan wawancara terbuka. Beberapa jenis wawancara ini sengaja dipilih karena sumber penelitian dipandang memiliki pengetahuan luas dan mendalami situasi serta mengetahui ragam informasi yang diperlukan. Sehingga dapat dilalui oleh metode ini peneliti dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya tujuan peneliti menggunakan metode wawancara ini adalah dapat memahami terhadap pengetahuan, persepsi dan perasaan sehubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan menentukan informasi (*purposive sampling*).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan informan yang telah dipilih oleh peneliti. Pihak yang diwawancarai adalah :

- a. Kepala Sekolah. Karena kepala sekolah pemimpin yang mempunyai kedudukan tertinggi dalam sebuah lembaga sekolah. Kepala sekolah juga berperan sebagai narasumber
- b. Wakil Kepala Sekolah menjadi salah satu narasumber karena wakil kepala sekolah menjadi pendamping kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Maka dari itu wakil kepala sekolah sangat berperan dalam memberikan informasi terkait Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
- c. Guru sangat berperan dalam memberikan informasi terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Karena guru adalah seorang yang bekerja langsung dibawah instruksi seorang kepala sekolah. Disisi lain, guru juga merupakan tenaga pendidik yang berperan sebagai pengajar dan pembimbing siswa dimana hal ini dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan model penelitian observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan model penelitian dokumentasi sebagai data penguat atas bukti fisik keabsahan yang diperoleh dari data sesungguhnya sehingga informasi yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Indikator instrumen pengumpulan data kualitatif adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian kualitatif. Indikator instrumen

pengumpulan data kualitatif harus relevan dengan variabel penelitian, sehingga dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Indikator instrumen pengumpulan data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat, atau paragraf. Indikator instrumen pengumpulan data kualitatif harus mencerminkan makna dari variabel penelitian.

Dalam menyusun indikator instrumen pengumpulan data kualitatif, peneliti perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Relevansi: Indikator instrumen harus relevan dengan variabel penelitian.
2. Kedalaman: Indikator instrumen harus mampu mengungkap makna dari variabel penelitian secara mendalam.
3. Kreativitas: Indikator instrumen harus kreatif dan inovatif, sehingga dapat menghasilkan data yang unik dan menarik.

Dengan menyusun indikator instrumen pengumpulan data kualitatif yang baik, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan reliabel, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.²⁹ Jadi pengumpulan data adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana dalam mengumpulkan data tersebut sangat memerlukan berbagai alat bantu sebagai instrument. Instrumen yang peneliti maksud yaitu pedoman

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 134.

wawancara, lembar observasi, dan lembar dokumentasi dan biasa menggunakan alat camera, telepon genggam untuk recorder, pensil, bolpoin, buku dll.

Kamera digunakan ketika penulis melakukan kegiatan observasi untuk merekam kejadian atau kegiatan yang penting pada suatu peristiwa baik dalam foto maupun video. Recorder, biasanya digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode observasi, wawancara, dan sebagainya. Sedangkan pensil, bolpoin, dan buku biasa digunakan untuk menuliskan, mencatat atau mengambarkan suatu informasi data yang didapat dari kunci narasumber yaitu kepala sekolah, guru dan siswa, alumni.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam hal ini, Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki nilai yang valid, proses pengecekan keabsahan data sangat penting untuk dilakukan.³⁰ Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam pengecekan keabsahan data, diantaranya :

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk mencapai kejenuhan pengumpulan data, diperlukan perpanjangan waktu penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan tambahan dan terus melibatkan informan di lapangan sampai mendapatkan data yang sesuai.

³⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 313

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.³¹ Selama penelitian di lapangan, peneliti menggunakan waktu sebaik mungkin dan tekun mengamati dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan dengan fokus masalah.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk pengecekan atau perbandingan dengan data.³² Teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau memeriksa keabsahan data yang diperoleh baik melalui pengamatan langsung sesuai dengan keadaan aktual atau melalui wawancara untuk mengetahui apakah data tersebut benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Triangulasi dibagi menjadi 4 yaitu :

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data untuk menguji kebenaran data. Misalnya, peneliti dapat menggunakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji kebenaran data tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

³¹ Zulmiyetri, Nurhastuti, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 165.

³² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), hlm. 104

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk menguji kebenaran data. Misalnya, peneliti dapat menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen untuk menguji kebenaran data tentang motivasi belajar siswa.

c. Triangulasi teori

Triangulasi teori dilakukan dengan menggunakan berbagai teori untuk menguji kebenaran data. Misalnya, peneliti dapat menggunakan teori motivasi, teori kepemimpinan, dan teori pembelajaran untuk menguji kebenaran data tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk menguji kebenaran data. Misalnya, peneliti dapat mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa pada awal semester, pertengahan semester, dan akhir semester untuk menguji kebenaran data tentang motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi pengabsahan data merupakan teknik yang sangat penting untuk dilakukan. Triangulasi pengabsahan data dapat membantu peneliti untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas.

4. Mengadakan Diskusi

Diskusi dilakukan untuk membahas hasil data-data umum yang bersifat sementara. Dari data temuan yang ada dilapangan peneliti akan di diskusikan dengan hasil temuan mahasiswa lain untuk kemudian meminta saran apa yang perlu ditambahkan dalam data-data tersebut.

5. Kecakupan Referensi

Kecakupan referensi adalah bahan-bahan yang dicatat yang digunakan sebagai standar untuk diuji selama analisis penafsiran data.

H. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan merancang secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Analisis data dilakukan ini dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.³³ Setelah data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam, metode analisis data dalam penelitian ini digunakan. Untuk menghasilkan hipotesis awal, yang digunakan sebagai dasar untuk pengumpulan data berikutnya, hipotesis ini kemudian dianalisis secara saling berhubungan. Selanjutnya, hipotesis ini dikonfirmasi terus menerus dengan informan melalui triangulasi. Perlu diketahui bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

³³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 46

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁴ Berikut langkah-langkah analisis data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi data, Peneliti akan melakukan pengelolaan terhadap data yang diperoleh nantinya dengan mengurangi atau memilah serta memilih bagian yang penting, sehingga data tersebut terbentuk secara jelas dan sistematis. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dipilih dan dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.
- b. Penyajian data, Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari proses penelitian nantinya akan ditindak lanjuti atau disusun sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan menjadi suatu hasil yang lebih baik.
- c. Mengambil Kesimpulan, Peneliti akan membuat sebuah kesimpulan dari hasil semua data yang telah terkumpul selama proses penelitian. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang ditetapkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

³³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 46